

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang Kesimpulan dan Saran terkait dengan hasil analisis tentang penggambaran tokoh Lintang dan Mahar di bab sebelumnya serta didasarkan atas pertanyaan penelitian. Kesimpulan ini kemudian dilanjutkan dengan Saran mengenai hal – hal yang dapat dilakukan oleh peneliti berikut yang memiliki minat serupa. Bab ini diakhiri dengan Penutup.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dari klausa yang terdapat dalam novel, maka ada beberapa hal yang menjadi kesimpulan seperti berikut ini:

Pertama, penggambaran karakter Lintang, baik dalam novel versi bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, dapat terlihat dari jenis proses yang digunakan dalam setiap klausa. Proses yang digunakan sangat mempengaruhi jenis partisipan dalam klausa. Hal ini kemudian diperkuat dengan Teori Sastra tentang penggambaran karakter. Dapat dikatakan bahwa aspek Transitivitas dan Teori Sastra dalam penelitian ini saling mendukung dalam memunculkan karakter Lintang. Sehingga, karakter Lintang yang dimunculkan melalui Transitivitas tidak jauh berbeda dengan karakter Lintang yang dimunculkan melalui Teori Sastra.

Berdasarkan jenis proses yang digunakan di semua klausa tentang Lintang, baik dalam novel versi bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, yang kemudian didukung oleh Teori Sastra tentang karakter, maka dapat dikatakan bahwa Lintang adalah siswa pintar yang terbiasa menggunakan otak kiri. Dengan kemampuannya inilah, Lintang kemudian menjelma menjadi pahlawan Sekolah Muhammadiyah.

Kedua, sama seperti Lintang, penggambaran tokoh Mahar, baik dalam novel versi bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, juga terlihat dari jenis proses yang digunakan dalam setiap klausa. Proses yang digunakan sangat mempengaruhi jenis partisipan dalam klausa. Hal ini kemudian diperkuat dengan

Teori Sastra tentang penggambaran karakter. Sehingga, karakter Mahar yang dimunculkan melalui Transitivitas kurang lebih sama dengan karakter Mahar yang dimunculkan melalui Teori Sastra.

Berdasarkan jenis proses yang digunakan di semua klausa tentang Mahar, baik dalam novel versi bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, yang kemudian didukung oleh Teori Sastra tentang karakter, maka dapat dikatakan bahwa Mahar adalah siswa pintar yang terbiasa menggunakan otak kanan. Dengan kemampuannya inilah, Mahar pun menjelma menjadi pahlawan Sekolah Muhammadiyah.

Ketiga, kesesuaian penggambaran karakter Lintang dan Mahar, baik dalam novel versi bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, adalah tergambar dari berbagai kesamaan karakter yang berhasil dimunculkan, baik melalui Transitivitas maupun Teori Sastra.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat penulis sampaikan:

Pertama, agar peneliti berikut yang memiliki minat kajian sama dapat mengkaji sebuah novel melalui fungsi klausa lain; misalnya, *textual metafunction* (*clause as message* atau klausa sebagai pesan), sehingga analisis sebuah novel dilakukan melalui *Theme*.

Kedua, kajian terhadap sebuah novel dapat pula dilakukan melalui fungsi klausa berikutnya, yaitu *interpersonal metafunction* (*clause as exchange* atau klausa sebagai pertukaran), sehingga peneliti berikut dapat menganalisis novel melalui *Mood*.

Ketiga, dalam penelitian ini, plot tidak begitu ditonjolkan karena hanya berfungsi untuk membagi klausa menjadi beberapa fase agar lebih mudah untuk dianalisis. Maka, peneliti berikut dapat melakukan penelitian melalui analisis terhadap plot, tema, atau sudut pandang.

Terakhir, penelitian ini mengkaji sebuah novel. Di luar novel, masih banyak bahan kajian tentang fenomena bahasa yang dapat diteliti. Untuk itu,

peneliti berikut dapat melakukan penelitian terhadap bahan kajian lainnya; misalnya, surat kabar, majalah, atau bahkan film.

5.3 Penutup

Demikian hasil analisis tentang karakter Lintang dan Mahar berdasarkan Transitivity dan Teori Sastra yang diambil dari novel *Laskar Pelangi* versi bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dapat dikatakan bahwa salah satu faktor di balik kesuksesan novel *Laskar Pelangi* adalah penggambaran karakter setiap tokohnya yang begitu kuat, khususnya Lintang dan Mahar. Semoga penelitian ini bermanfaat.